

Seminar Nasional Pengabdian Fakultas Pertanian UNS Tahun 2021

“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Peningkatan Kualitas UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di Desa Kota Pari

Muhammad Fadlan¹, Hanifah Mutia Z N Amrul², Ayu Purnama Sari³, Muhammad Rinaldi⁴, Alfaradi Hutagalung¹, Andi Heriawan⁵, Alfi Sahri Harahap⁵, Sayono⁵, Dedek Wahyudi⁵, dan Abdu Rangga Senjari⁵

¹Program studi Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

⁴Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

⁵Program studi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: mhdfadlan34@gmail.com

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Produk usaha lokal yang berkualitas salah satunya muncul dari pengembangan potensi sumber daya yang terdapat di dalam sebuah Desa. Munculnya usaha-usaha dan objek wisata yang kemudian akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal untuk mengolah potensi tersebut menjadi produk unggulan baru. Desa Kota Pari merupakan daerah yang cukup terkenal dengan ekosistem hutan mangrove, berada di wilayah Kecamatan Pantai Cermin yang memiliki garis pantai yang banyak dipenuhi oleh wisata pantai. Dari 11 Dusun yang ada di Desa Kota Pari, beberapa dusun memiliki unit usaha potensial yang dapat tumbuh menjadi lebih baik jika dikembangkan dan dibina. Melalui program Wira Desa kami mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Kota Pari. Adapun UMKM yang didampingi yaitu Pengerajin anyam pandan, Home Industri Udang Kecepe, Home Industri Gula Merah, dan Ekowisata Mangrove Wong Polo. Aktivitas yang kami lakukan berupa membantu proses peningkatan teknologi UMKM, seperti pembuatan langgeh, alat penjemur udang kecepe, cetakan gula merah, dan lain-lainnya. Agar teknologi tepat guna bisa di rasakan oleh UMKM kami memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan teknologi tersebut. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang dibuktikan dengan jadinya cetakan gula merah, pembuatan paper bag, logo, kemasan, dan sebagainya.

Kata kunci: UMKM, desa, teknologi, promosi

Pendahuluan

Kondisi perekonomian suatu negara sangat bergantung kepada kondisi perekonomian di dalam sebuah Desa. Melalui aktifitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang produktif di desa mampu menggerakkan roda perekonomian melalui kegiatan pasar yang kompetitif. Selain itu setiap unit usaha yang tersedia juga mempunyai potensi yang masih dapat dikembangkan lebih jauh, baik dalam kuantitas dan kualitas produksi maupun strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi biasanya dilakukan dengan penambahan modal usaha. Namun sebenarnya dapat juga dilakukan dengan meningkatkan kompetensi pekerja atau menerapkan strategi produksi dan teknologi produksi yang lebih baik.

Desa Kota Pari merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Pantai Cermin, yang terletak 7,5 Km ke arah Barat dari Kecamatan Pantai Cermin, Desa Kota Pari mempunyai luas wilayah seluas 1000 Ha, Desa Kota Pari merupakan daerah yang cukup terkenal dengan ekosistem hutan mangrove, berada di wilayah Kecamatan Pantai Cermin yang memiliki garis pantai yang banyak dipenuhi oleh situs-situs wisata pantai. Terdapat sebuah dusun dengan nama Kampung Polo (Dusun XI) yang sebelum menjadi lokasi wisata tempat ini dahulunya dijadikan lokasi untuk mencari bahan pangan laut (*seafood*) seperti kepah, kerang oleh para nelayan baik nelayan desa kota pari ataupun di luar Desa Kota Pari.

Terdapat 11 Dusun yang ada di Desa Kota Pari, beberapa dusun memiliki unit usaha potensial yang dapat tumbuh menjadi lebih baik jika dikembangkan dan dibina. Melalui program Wira Desa kami mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Kota Pari. Adapun UMKM yang didampingi yaitu Pengerajin anyam pandan, Home Industri Udang Kecepe, Home Industri Gula Merah, dan Ekowisata Mangrove Wong Polo.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat 3 rumusan masalah dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Apakah penerapan teknologi informasi dalam promosi mampu meningkatkan pemasaran produk UMKM dan ekowisata.
2. Apakah dengan pemanfaatan teknologi tepat guna mampu meningkatkan kualitas produk UMKM
3. Apakah dengan perbaikan sarana ekowisata mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

Adapun tujuan dari paper ini kami perbuat adalah

1. Meningkatkan pemasaran produk UMKM dan ekowisata dengan penerapan teknologi informasi

2. Meningkatkan kualitas produk UMKM dengan pemanfaatan teknologi tepat guna.

Manfaat yang akan diperoleh bagi desa secara umum dan pelaku kegiatan ekonomi desa secara khusus setelah program selesai dilaksanakan diantaranya:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan usahanya
2. Menerapkan konsep perkembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa dan ormawa secara berkelanjutan;
3. Mengembangkan usaha potensial desa.

Metode

Pendampingan yang dilakuakn terhadap UMKM di Desa Kota Pari terdiri atas usaha Udang Kecepe, Usaha anyaman Pandan, Usaha Gula Merah dan Usaha Ekowisata Wong Polo. Untuk mewujudkan UMKM ini menjadi kelompok yang Mandiri dan Berkualitas maka dilakukan beberapa tahapan. Dimulai dari pengumpulan informasi tentang potensi sumber daya, pendampingan terhadap UMKM sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Program Wira Desa yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa Mapalima dan Himakom ini terbagi menjadi 3 Tahap, yaitu Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Tahap Persiapan

Survei awal

Pelaksanaan survei awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi umum dari daerah sasaran, melakukan pendataan terhadap unit-unit usaha unggulan serta hasil produksinya dan mencari potensi pengembangan unit usaha baru di wilayah Desa Kota Pari.

Identifikasi Masalah

Untuk memahami permasalahan apa saja yang dihadapi oleh unit usaha di daerah sasaran, maka akan dilakukan upaya identifikasi terhadap proses-proses kegiatan UMKM yang ada. Mulai dari menganalisa proses perolehan dan pengolahan bahan baku, proses produksi, keterampilan pekerja, pengemasan, hingga pemasaran dan transaksi jual beli yang terjadi.

Analisis Kebutuhan

Hasil dari permasalahan umum yang telah dihimpun akan dikaji untuk menguraikan kebutuhan-kebutuhan yang dirasa diperlukan dan akan menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Diantaranya kebutuhan-kebutuhan dalam peningkatan kualitas produksi, dan pengembangan sistem promosi atau pemasaran di setiap unit-unit usaha.

Penetapan Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran utama di Desa Kota Pari adalah para unit usaha pengrajin anyaman pandan, unit usaha udang kecepe, unit usaha gula merah dan ekowisata Mangrove Wong Polo. Kegiatan ini diharapkan akan menjadikan masyarakat Desa Kota Pari menjadi lebih produktif dan dapat menambah hasil pendapatan masyarakat.

Penyusunan Program

Tahap Pelaksanaan Program

a. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini, akan dilakukan pendekatan masyarakat berupa pemberian informasi seputar UMKM dan manajemen kelembagaan dengan harapan masyarakat mengerti dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan unit-unit usaha mereka.

b. Tahap Pelatihan

1. Pelatihan pengembangan website

Dalam pelatihan ini nantinya akan di bantu dan akan di damping oleh tim bagaimana cara mengakses website kemudian cara menjadi admin website dan cara pelayanan-pelayanan dalam melakukan penjualan produk usaha.

2. Pelatihan manajemen desain produk

Memberikan pelatihan mengenai bagaimana mendesain kemasan dan label produk agar lebih menarik sehingga menjadi daya tarik dan ciri khas tersendiri,

3. Pelatihan promosi melalui media sosial

Tim ini akan bertugas mengelola, mempromosikan, menjadi admin sehingga program ini akan terkelola dengan baik.



Hasil dan Pembahasan

Pengrajin Anyaman Pandan

Pengrajin anyaman pandan ini terletak di Dusun III Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang. Daerah ini kaya akan tanaman pandan yang dijadikan sebagai bahan baku usaha ini. Usaha ini beranggotakan ibu rumah tangga yang terampil dalam mengolah pandan menjadi berbagai produk seperti tas, tikar pandan, sandal, dompet, kipas dan aneka souvenir. Harga produk anyaman pandan ini bervariasi mulai dari 20 ribu sampai dengan 100 ribuan.

Permasalahan yang dihadapi adalah pemasaran yang terbatas, sistem promosi yang kurang luas, memperbarui logo serta variasi produk dan kemasan yang perlu ditambahkan.

Hasil yang dicapai:

- 1) Membuat paper bag sehingga membuat tampilan produk lebih menarik dan tampak mewah.
- 2) Membuat desain logo dan stempel yang sebelumnya UMKM ini tidak mempunyai logo brand.
- 3) Untuk pemasaran kami membantu dalam merapikan/memperbaiki feed instagram.
- 4) Membantu promosi dan pengambilan foto produk lalu mempostingnya di IG UMKM tersebut.



Home Industri Udang Kecepe

Udang kecepe adalah salah satu hasil laut dari jenis udang-udangan namun dengan ukuran yang sangat kecil dibandingkan dengan jenis udang-udang lainnya. Karena ukurannya yang kecil inilah udang ini disebut dengan udang kecepe. Untuk proses pengambilan udang kecepunya itu berangkat jam 6 pagi dengan menggunakan sampan dan jaring.

Permasalahan yang dihadapi dalam usaha ini adalah ketika cuaca buruk dan ombak datang akan menghambat proses pencarian udang kecepe ini. Kemudian permasalahan berikutnya untuk proses pemasaran karena tidak tau ingin menjualnya kesiapa lagi akhirnya mereka menjualnya kepada agen-agen dengan harga yang sangat murah. Peralatan yang digunakan dalam pengolahan udang kecepe kering masih sangat sederhana dan kurang bersih salah satu contohnya adalah Penjemuran udang masih di atas pasir tanpa alas sehingga untuk pengeringan membutuhkan waktu yg lama dan udang juga bercampur dengan pasir pantai, untuk mengatasinya kami membuat penjemuran yg layak untuk menaikkan kualitas udang dengan harga yg jauh lebih tinggi dari sebelumnya.

Hasil yang dicapai:

UMKM Udang kecepe saat ini belum bisa di panen dikarenakan belum masuk pada jadwal panennya, namun kami tetap membantu dalam perbaikan alat-alat sehingga ketika nanti akan mempermudah mereka dalam proses penangkapan.

Alat-alat yang kami bantu adalah:

- 1) Membuat tempat penjemuran sehingga hasilnya lebih bersih & berkualitas
- 2) Membuat ayakan (alat penyaring) dengan yg baru untuk cadangan apabila yg lama rusak
- 3) Membuat langgeh untuk memudahkan proses penangkapan



Gula Merah

Gula merah di produksi dengan menggunakan bahan baku dari kelompok tanaman palem seperti pohon aren atau kelapa. Desa Kota Pari juga penghasil gula merah tepatnya terletak di

Dusun X. Untuk proses pembuatannya membutuh waktu kisaran 4-5 jam yang kemudian di cetak dengan menggunakan pipa dan janur kemudian didiamkan sampai dingin. Untuk satu hari bisa memproduksi dari 7-10 kg. Dan di jual dengan harga Rp. 16.000,00 sampai Rp. 18.000,00 perkilogram. Gula merah ini dijual kepada agen-agen dan menjual langsung ke kedai-kedai.

Permasalahan yang dihadapi diantaranya proses produksi masih sangat sederhana, Bentuk gula merah yang mana dulu nya gula merah bukat berbentuk bulat yang tidak simetris dikarenakan cetakan yang dipakai berbahan pipa yang dibentuk sedemikian rupa sehingga bentuk satu dengan yg lain nya sedikit berbeda.

Hasil yang dicapai:

- 1) Membuat kan desain logo brand agar gula merah bukat lebih dikenal dengan mudah.
- 2) Membuat kemasan yang menarik dengan berkolaborasi dengan anyaman pandan
- 3) Membuat cetakan yang baru berbahan kayu seperti gambat dibawah.
- 4) Untuk pemasaran kami akan mempromosikannya melalui sosial media



Wisata Pantai Mangrove Wong Polo

Letak geografis dan batas wilayah Wisata Pantai Mangrove Wong Polo terletak di Dusun XI Desa Kota Pari, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Mangrove Wong Polo memiliki hutan mangrove dengan luas 4 Hektar dan daratanseluas 10 Hektar. Sekitar bulan juni 2020 masyarakat desa kota pari khususnya nelayan terkena dampak pandemi mengalami kondisi ekonomi yang sulit sehingga masyarakat berinisiatif untuk membuat kelompok sadar wisata dengan memanfaatkan pantai mangrove sebagai lokasi wisatanya.

Permasalahan yang dihadapi adalah untuk jalan masuk menuju wisata mangrove sudah rusak dan harus diperbaiki, kemudian sistem promosi yang kurang luas.

Hasil yang dicapai:

- 1) Untuk promosi kami akan mempromosikannya melalui sosial media
- 2) Tidak terdaftar nya Wisata ini di google maps dan sosial media, jadi solusi nya kami mendaftarkan tempat wisata ini ke google maps dan juga dapat ditag di semua sosmed untuk kebutuhan instastory para pengunjung yg ber wisata disini

- 3) Melakukan promosi, memasang plang, memasang petunjuk arah, dengan tujuan agar wisata ini dapat diketahui orang banyak sehingga wisata ini semakin maju dan ramai pengunjung.
- 4) Kami juga membantu dalam proses ticketing



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari aktivitas ini yaitu: meningkatnya permintaan pasar terhadap produk-produk yang dijual, dan meningkatnya pengunjung terhadap eko wisata mangrove dikarenakan tempat wisatanya yang saat ini sudah lebih baik karena sudah memiliki fasilitas dan tempat yang sangat unik sehingga menjadi daya tarik tersendiri, bukan hanya untuk eko wisata akan tetapi untuk UMKM-UMKM yang ada di desa Kota Pari ini. Ada beberapa tindak lanjut program yang mesti di monitoring secara bertahap agar dapat menjadi usaha yang berkualitas berdasarkan rencana program kami.

Saran: Kami berharap produk UMKM yang ada di Desa Kota Pari agar tetap menjaga konsistensi dalam menjaga kualitas produknya ataupun meningkatkan produknya.

Ucapan Terimakasih

Sehubungan dengan terselesaikannya makalah ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim, dosen pembimbing, pihak kampus dan kepala desa kota pari yang telah memberikan subangsih terhadap makalah dan program ini.

Daftar Pustaka

Rustandi, D. (2021, May 17). *Tawaran Program Wira Desa Tahun 2021*. Retrieved from Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/tawaran-program-wira-des-tahun-2021/>

Wikiwand. (n.d.). *Kota Pari Pantai Cermin Serdang Bedagai*. Retrieved from https://www.wikiwand.com/id/Kota_Pari,_Pantai_Cermin,_Serdang_Bedagai.